

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap makna dan penggunaan *owabi hyougen sumimasen*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014 terhadap makna dan penggunaan *owabi hyougen sumimasen* secara keseluruhan adalah dengan persentase 71,4% dan dikategorikan cukup, sehingga hubungan kemampuan pemahaman dan penggunaan berbanding lurus, yaitu jika kemampuan pemahaman tergolong cukup, maka kemampuan penggunaannya pun akan tergolong cukup.
2. Dari hasil tes menjodohkan dan uraian berupa membuat kalimat mengenai fungsi dari *owabi hyougen sumimasen* di luar fungsinya sebagai permintaan maaf, diperoleh suatu kesimpulan bahwa mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014 cukup mampu memahami penggunaan *owabi hyougen sumimasen* yaitu dengan persentase 70% sehingga dikategorikan cukup.
3. Berdasarkan data angket, sebanyak 80% atau dapat dikatakan sebagian besar responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memahami makna dan penggunaan *owabi hyougen sumimasen*.
4. Penyebab kesulitan yang paling banyak dirasakan mahasiswa adalah kurangnya intensitas dalam menggunakan '*sumimasen*' di luar permintaan maaf yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 39%. Sementara itu, cara

yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami tersebut adalah dengan cara berdiskusi dengan teman (40%), mencari buku sumber lain (28%), bertanya kepada dosen (23%), dan menonton anime untuk mengetahui perbedaan makna dan penggunaannya (9%).

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran bagi mahasiswa
  - a. Dalam mempelajari bahasa Jepang, hendaknya memahami setiap kosakata yang memiliki makna yang sama apabila di gunakan dalam sebuah kalimat untuk menghindari kecenderungan terjadinya kesalahpahaman berbahasa dalam berkomunikasi.
  - b. Sering gunakan kosakata tersebut baik dalam kalimat lisan maupun tulisan.
  - c. Selalu memiliki inisiatif untuk bertanya apabila mengalami kesulitan tentang apa yang tidak dipahami.
  - d. Perbanyak buku sumber lain di luar buku perkuliahan, khususnya buku yang membahas berbagai macam *hyougen* atau ungkapan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
  - a. Memahami dengan baik tema yang akan dijadikan bahan penelitian.
  - b. Penulis merasa sampel yang digunakan belum mewakili populasi yang diharapkan, sehingga perlu perhitungan yang baik demi terpenuhinya kebutuhan penelitian.

- c. Mencari rujukan atau studi pustaka yang lebih banyak demi memperkuat teori dalam penelitian.
- d. Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis tingkat pemahaman *owabi hyougen* 'sumimasen', sedangkan yang termasuk ke dalam *owabi hyougen* (ungkapan permintaan maaf) tidak hanya *sumimasen* saja. Bila akan meneliti dalam bidang yang sama, peneliti sebaiknya menganalisis secara lebih luas mengenai kemampuan *owabi hyougen* yang lainnya dilihat dari segi penggunaannya.